

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Buana Sakti terletak di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Desa Buana Sakti berdiri pada tahun 1972 berdasarkan Peraturan Daerah No.01 tahun 2001 dan Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 13 Tahun 2001 tentang pembentukan 11 kecamatan di Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari 24 kecamatan definitif dan 246 desa. Desa Buana Sakti memiliki luas wilayah kurang lebih 959,18 km. Areal hutan rakyat dengan luas 137,5 hektar yang status tanahnya telah bersertifikat. Secara administratif batas Desa Buana Sakti adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Way Sekampung.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Purwodadi Mekar atau Way Kandis.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Margototo (Kec. Metro Kibang)
4. Sebelah timur berbatasan dengan Balai Kencono.

4.2. Tata Guna Lahan dan Iklim

Berdasarkan penggunaannya, lahan di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, pemukiman penduduk seluas 350 ha, sawah dan ladang seluas 415 ha, bangunan umum seluas

3 ha, pemakaman seluas 3 ha, dan 137,5 ha berupa hutan rakyat. Desa Buana Sakti merupakan daerah beriklim tropis basah. Suhu udara maksimum rata-rata 36°C, jumlah bulan hujan sebanyak 4 bulan dalam setahun dengan curah hujan yang tinggi kurang lebih 40 mm/bulan.

4.3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Buana Sakti

Jumlah penduduk Desa Buana Sakti menurut profil desa tahun 2011 berjumlah 2775 jiwa yang terdiri atas 1389 laki-laki dan 1386 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 725 KK. Desa Buana Sakti juga memiliki penduduk yang mempunyai usia produktif yang paling banyak, sehingga masyarakat desa ini mempunyai banyak potensi untuk melakukan usaha. Sedangkan mata pencaharian penduduk desa ini antara lain PNS, petani, pedagang, buruh, pertukangan dan karyawan swasta. Untuk sebaran mata pencaharian penduduk, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran mata pencaharian pokok penduduk Desa Buana Sakti

Mata pencarian pokok	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
PNS	8	0,40
Pedagang	45	2,27
Petani	1573	79,40
Pertukangan	17	0,85
Swasta	25	1,26
Buruh	310	15,64
ABRI	3	0,15
Jumlah	1981	100

Sumber: Pemerintah Daerah Lampung Timur, 2014.

Tabel diatas dapat dilihat bahwa mata pencaharian pokok masyarakat yang paling banyak adalah petani yaitu sebesar 79,40%, hal ini juga dapat dilihat dari luasnya lahan pertanian dan lahan hutan rakyat yang dikelola oleh masyarakat di Desa Buana Sakti.

4.4. Keadaan Umum Masyarakat Responden

Keadaan umum masyarakat di sekitar hutan rakyat diperlukan untuk mengetahui kondisi masyarakat terhadap kinerja mereka dalam hasil penelitian, secara umum keadaan masyarakat dapat dilihat dari :

1. Umur

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (1990), komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, umur penduduk dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

1. Umur 0—14 tahun dinamakan usia muda/usia belum produktif.
2. Umur 15—64 tahun dinamakan usia dewasa/usia kerja/usia produktif.
3. Umur 65 tahun ke atas dinamakan usia tua/ usia tak produktif/usia jompo.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh setiap umur dari obyek penelitian masuk ke dalam kelas umur 30—65 tahun. Hal ini merupakan hal yang wajar karena usia ini merupakan usia produktif manusia untuk bekerja sedangkan pada umur 65 atau lebih manusia sudah tidak produktif lagi untuk bekerja dikarenakan oleh faktor kondisi tubuh yang melemah dan kemampuan otak untuk merangsang daya pikir dan daya ingat tidak cukup kuat lagi.

2. Tingkat pendidikan

Data tingkat pendidikan digunakan untuk mengetahui tolak ukur mata pencaharian masyarakat Desa Buana Sakti, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengelompokan tingkat pendidikan responden di Desa Buana Sakti

Tingkat pendidikan	Jumlah responden	Persentase (%)
SD	40	50
SMP	20	26
SMA	19	24
Jumlah	79	100%

Sumber: Pemerintah Daerah Lampung Timur, 2014.

Pada umumnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Buana Sakti sangat beragam, dan untuk setiap tingkat pendidikan yang dimiliki setiap petani masih tergolong rendah atau rata-rata belum menyelesaikan program pendidikan wajib belajar 9 tahun atau menyelesaikan sampai tingkat SD yaitu sebesar 50% dari keseluruhan petani. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan faktor ekonomi yang kurang memenuhi.

3. Luas Lahan

Luas lahan hutan rakyat yang dimiliki oleh masyarakat Desa Buana Sakti adalah sekitar 0,25 ha hingga 3 ha. Lahan hutan rakyat yang mereka kelola merupakan milik pribadi dan dikelola sendiri ataupun dengan bantuan keluarga tanpa menggunakan tenaga upahan.